

PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME BERBANTUAN ALAT  
PERAGA “BARETRIKA” TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA KELAS X PERHOTELAN SMK NEGERI 2 KOTA  
KEDIRI

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Matematika  
FIKS UN PGRI Kediri



OLEH :

**YUSTI AYU CAHYANINGTYAS**

NPM : 2015010024

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS  
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI  
**KEDIRI**

2024

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

**YUSTI AYU CAHYANINGTYAS**

NPM: 2015010024

Judul:

**PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME BERBANTUAN  
ALAT PERAGA “BARETRIKA” TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X PERHOTELAN SMK  
NEGERI 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Matematika  
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 Juni 2024

Pembimbing I



**Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.**  
NIDN. 0724077901

Pembimbing II



**Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.**  
NIDN. 0721048402

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

**YUSTI AYU CAHYANINGTYAS**

NPM : 2015010024

Judul :

**PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME BERBANTUAN  
ALAT PERAGA “BARETRIKA” TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X PERHOTELAN SMK  
NEGERI 2 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 11 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji

1. Ketua : Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Ika Santia, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.



Mengetahui,

Dekan-FIKS



Dr. Nur Ahmad M, M.Or.

NIDN.0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yusti Ayu Cahyaningtyas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 6 Mei 2001  
NPM : 2015010024  
Fak./Jur./Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,  
Yang Menyatakan

  
METERAI  
TEMPEL  
105A.JX281308105  
Yusti Ayu Cahyaningtyas

NPM. 2015010024

## **MOTTO & PERSEMBAHAN**

Motto:

“Jangan memaksakan kehendak tanpa ada kemampuan. Berusaha melakukan sesuatu dengan nyaman tanpa beban, lalu menerimanya. Karena manusia punya bagian masing- masing yang sudah ditetapkan oleh-Nya.”

Kupersembahkan karya ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, saudara, sahabat, teman, dan orang-orang baik lainnya yang senantiasa memberikan saya motivasi, dukungan dan doa baik hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

## Abstrak

**Yusti Ayu Cahyaningtyas** Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri, Skripsi, Pendidikan Matematika, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Pendekatan, Konstruktivisme, Motivasi, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan konstruktivisme berbantuan alat peraga “BARETRIKA” terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel menggunakan metode dokumentasi, angket, dan tes. Sebelum penerapan pendekatan Konstruktivisme, skor rata-rata angket motivasi siswa adalah 60,93 dan skor rata-rata Pre-Test adalah 67,30. Setelah penerapan pendekatan Konstruktivisme berbantuan alat peraga “BARETRIKA” pada materi Barisan dan Deret Aritmetika, terjadi peningkatan skor rata-rata angket motivasi menjadi 76,48 dan skor rata-rata Post-Test menjadi 80,52. Kemudian analisis data menggunakan uji *t paired sample t-test* dengan SPSS version 23 menunjukkan nilai *Sig. (2 – tailed)*  $0,000 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para umatnya.

Skripsi dengan judul “PENGARUH PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME BERBANTUAN ALAT PERAGA “BARETRIKA” TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X PERHOTELAN SMK NEGERI 2 KOTA KEDIRI” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Prodi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang turut serta membantu penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Nur Ahmad M, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains.
3. Ibu Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika yang selalu memberikan tuntunan dan motivasi kepada mahasiswa.

4. Bapak Dr. Aan Nurfahrudianto, M.Pd., dan Ibu Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan serta saran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dosen – dosen Prodi Pendidikan Matematika dan segenap masyarakat Prodi Pendidikan Matematika.
6. Validator Instrumen yang telah bersedia memvalidasi instrumen penelitian.
7. SMK Negeri 2 Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Agus Winarno dan Ibu Sri Ninin selaku kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat serta selalu menjadi tempat bercerita penulis selama ini.
9. Kakak Angga Cahyono, Adik Wahyu Nur, Adik Kanthi Kristiana, dan Adik Rayngga selaku saudara yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi penulis dari awal perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi ini.
10. Muhammad Imam Mukti yang senantiasa menemani, mendengarkan keluh kesah penulis, memberi dukungan, motivasi, dan doa dari awal perkuliahan sampai dengan proses penyusunan skripsi ini selesai.
11. Mei Nur, Chindy Mei, dan Sefiya Khoirun Nisa selaku sahabat yang senantiasa membantu penulis, memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.



12. Sahabat dan teman-teman satu angkatan serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi dan semangat untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih banyak telah menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mau bertahan menjalani lika-liku perkuliahan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu masukan dan saran yang bersifat membangun diharapkan peneliti untuk membantu memperbaiki kekurangan penelitian selanjutnya.

Kediri, 28 Juni 2024



**Yusti Ayu Cahyaningtyas**

2014010024

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	v
Abstrak .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis: .....	9
2. Manfaat Praktis: .....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Pendekatan Konstruktivisme .....	10
a. Pengertian Pendekatan Konstruktivisme .....	10
b. Ciri- Ciri Konstruktivisme .....	12
c. Prinsip- Prinsip Konstruktivisme.....	13

d.	Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Pembelajaran Matematika ...	14
e.	Langkah- Langkah Konstruktivisme .....	14
f.	Komponen - Komponen Konstruktivisme.....	18
2.	Alat Peraga Barisan dan Deret Aritmetika “BARETRIKA” .....	20
3.	Motivasi Belajar .....	22
4.	Hasil Belajar .....	23
a.	Pengertian Hasil Belajar .....	23
b.	Tipe- Tipe Hasil Belajar .....	25
c.	Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
4.	Barisan dan Deret Aritmetika.....	27
a.	Pengertian Barisan .....	27
b.	Barisan Aritmetika.....	27
c.	Deret Aritmetika .....	28
B.	Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	29
C.	Kerangka Berpikir.....	30
D.	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
A.	Variabel Penelitian .....	33
1.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	33
2.	Definisi Operasional.....	33
B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	34
1.	Pendekatan Penelitian.....	34
2.	Teknik Penelitian.....	35
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
1.	Tempat Penelitian.....	36

2. Waktu Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel (Subyek dan Objek Penelitian).....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel .....	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Pengembangan Instrumen .....	37
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Sumber dan Langkah- langkah Pengumpulan Data .....	48
a. Sumber Data .....	48
c. Langkah-langkah pengumpulan data .....	49
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Angket .....	51
2. Tes Tertulis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Deskripsi Data Variabel Bebas.....	55
2. Deskripsi Data Variabel Terikat.....	56
B. Analisis Data .....	58
1. Prosedur Analisis Data .....	58
2. Hasil Analisis Data .....	59
C. Pengujian Hipotesis.....	63
1. Rumusan Hipotesis.....	63
2. Kriteria Uji Hipotesis .....	64
3. Hasil Analisis Data SPSS .....	64

4. Kesimpulan Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	68
A. Simpulan .....	68
B. Implikasi.....	69
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Angket Motivasi Belajar.....	38
Tabel 3.2 Kriteria Validitas Instrumen.....	43
Tabel 3.3 Tingkat Kevalidan Instrumen.....	43
Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Reliabilitas.....	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket.....	46
Tabel 3.6 Uji Validitas PreTest, PostTest.....	47
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas Angket.....	47
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas PreTest, PostTest.....	48
Tabel 3.9 Kriteria Penafsiran Presentase Jawaban Angket.....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskriptif PreTest dan PostTest Matematika.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Angket.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data PreTest, PostTest.....	59
Tabel 4.5 Deskriptif Statistic Angket.....	60
Tabel 4.6 Deskriptif Statistic PreTest & PostTest.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>t paired simple t-test</i> Angket.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t paired simple t-test</i> PreTest & PostTest.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alat Peraga Barisan dan Deret Aritmetika “BARETRIKA” ....	21
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Hasil PreTest Siswa.....	61
Gambar 4.2 Hasil PostTest Siswa .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	75
Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen Modul Ajar, Alat Peraga, Pre-Test, Post-Test Dosen .....	76
Lampiran 4. Permohonan Validasi Instrumen Modul Ajar, Alat Peraga, Pre-Test, Post-Test Guru .....	86
Lampiran 5. Permohonan Validasi Intrumen Angket Dosen.....	97
Lampiran 6. Uji Validitas Angket.....	101
Lampiran 7. Uji Validitas Pre-Test, Post-Test.....	104
Lampiran 8. Uji Reliabilitas Angket .....	104
Lampiran 9. Uji Relibilitas Pre-Test, Post-Test .....	104
Lampiran 10. Alat Peraga BARETRIKA .....	105
Lampiran 11. Kisi- Kisi Angket Motivasi.....	106
Lampiran 12. Angket Motivasi .....	107
Lampiran 13. Kisi- Kisi Pre-Test .....	109
Lampiran 14. Soal Pre-Test dan Rubrik Penskoran.....	110
Lampiran 15. Hasil Pre-Test .....	115
Lampiran 16. Hasil Angket Motivasi.....	118
Lampiran 17. Kisi- Kisi Post- Test .....	122
Lampiran 18. Soal Post-Test dan Rubrik Penskoran .....	123
Lampiran 19. Hasil Post-Test.....	129
Lampiran 20. Hasil Angket Motivasi.....	134
Lampiran 21. Uji Normalitas Angket.....	136
Lampiran 22. Uji Normalitas Pre-Test, Post-Test.....	136
Lampiran 23. Tabel Deskriptif Instrumen.....	136



Lampiran 24. Tabel Distribusi R.....	137
Lampiran 25. Hasil Uji <i>t paired simple t-test</i> Angket.....	138
Lampiran 26. Hasil Uji <i>t paired simple t-test</i> Pre-Test, Post-Test.....	138
Lampiran 27. Dokumentasi Penelitian.....	139
Lampiran 28. Modul Ajar .....	140
Lampiran 29. Berita Acara Bimbingan .....	150
Lampiran 30. Sertifikat Bebas Plagiasi.....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah komponen penting dalam kehidupan karena dapat menentukan arah untuk berbangsa dan bermasyarakat. Pendidikan tidak lepas dari masalah yang muncul, diantaranya efisiensi pengajaran, keprofesionalan dan kesejahteraan guru, tidak meratanya pendidikan, dan kurangnya sarana prasarana. Berbagai masalah yang muncul tersebut harus mendapat perhatian dari pemerintah dan warga negaranya untuk mencari cara dalam memecahkan masalah tersebut.

Program Merdeka Belajar adalah salah satu upaya pemerintah saat ini. Menurut Wahdani dkk (2020) Merdeka Belajar adalah program pendidikan yang memprioritaskan kebebasan bagi guru dan siswa. Dengan menyesuaikan kondisi saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, seperti budaya, kearifan lokal, ekonomi, dan infrastruktur. Program ini juga memberikan kesempatan kepada pendidik untuk berinovasi dan berkreasi dalam setiap pembelajaran.

Mendikbud ingin pendidikan Indonesia menghasilkan siswa yang tidak hanya mahir menghafal, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan dengan kemampuan analisis yang tajam dan pemahaman serta penalaran yang luas tentang belajar mengembangkan diri. Tujuan dari Merdeka Belajar adalah mewujudkan kegiatan dimana siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga melakukan praktik dalam kehidupan sehari-

hari, dengan ini harapannya siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan dengan mengaitkannya nilai-nilai kehidupan nyata sangatlah penting diterapkan untuk semua materi termasuk pada pembelajaran matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang berbentuk abstrak, dimana keabstrakan tersebut tidak dapat disampaikan kepada siswa dalam bentuk kumpulan informasi begitu saja. Disinilah peran guru sangat diperlukan sebagai sumber belajar, fasilitator, dan demonstrator. Dengan begitu, guru menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran matematika yakni dapat mengelola pembelajaran matematika dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Salah satu upaya guru dalam mengelola pembelajaran yaitu dengan adanya strategi atau pendekatan pembelajaran yang tepat, dimana strategi atau pendekatan pembelajaran tersebut dapat mengedepankan aktivitas siswa.

Pembelajaran matematika adalah proses yang dirancang sengaja oleh guru untuk membuat lingkungan yang memungkinkan siswa belajar matematika. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari dan mencari pengalaman tentang matematika. Dari pengertian tersebut, unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses. Proses yang sengaja dirancang, selanjutnya disebut proses pembelajaran. Siswa sebagai

pelaksana kegiatan belajar dan matematika sebagai objek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran.

Suparno (1997) mengatakan bahwa “Pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan oleh guru masih menganut pada teori tabularasa”. Teori tersebut menyatakan bahwa pikiran seorang anak adalah seperti kertas kosong. Dengan kata lain, otak seorang anak adalah ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan guru. Karena itu guru mengembangkan pembelajaran yang terstruktur dan menentukan bagaimana siswa harus dimotivasi, dirancang dan dievaluasi sehingga berkesan bahwa pembelajaran bukan sekedar pemindahan, memasukkan pengetahuan dan penyerapan pengetahuan saja sehingga dirasa oleh siswa kurang bermakna dan menimbulkan kebosanan dalam proses penyerapan materi yang berakibat pada tingkat efektivitas keberhasilan belajar juga menjadi rendah.

Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Diantaranya menggunakan pendekatan konstruktivisme sehingga diperoleh antusias dan hasil belajar matematika siswa yang optimal. Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran matematika merupakan cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran matematika agar konsep yang disampaikan dapat beradaptasi dengan siswa. Pendekatan dalam kegiatan pembelajaran matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme,

dimana dalam pendekatan tersebut siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuannya di dalam benaknya baik secara individu maupun bersama teman (diskusi). Dengan begitu siswa dituntut aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Hal ini menjadikan adanya perbedaan paradigma dalam pembelajaran, yang semula guru aktif dan siswa pasif dalam pembelajaran menjadi siswa aktif belajar dan guru sebagai fasilitator.

Dalam hal ini guru juga berperan penting dalam menyediakan perangkat- perangkat metodis yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu perangkat metodis yang dapat digunakan oleh guru yaitu alat peraga, dimana alat peraga tersebut dapat menunjang proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat peraga Barisan dan Deret Aritmetika "BARETRIKA" untuk menunjang proses pembelajaran di kelas dengan pendekatan konstruktivisme. Alat peraga Barisan dan deret Aritmetika "BARETRIKA" adalah alat peraga yang memiliki tujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep barisan dan deret aritmetika. Menurut perkembangan intelektual yang dikemukakan Piaget bahwa anak pada usia 11 atau 12 tahun ke atas berada pada operasi formal. Periode operasi formal ini disebut juga periode hipotetik-deduktif yang merupakan tahap tertinggi dari perkembangan intelektual. Pada periode ini anak juga sudah mampu memberikan alasan dengan menggunakan banyak simbol atau gagasan dalam cara berpikirnya.

Sehubungan dengan itu, Dienes (Hudojo,1988:59) berpendapat bahwa konsep atau prinsip matematika hanya dapat dipahami sepenuhnya jika pertama disajikan secara konkret kepada siswa, berdasarkan intuisi dan pengalaman konkret. Konsep - konsep matematika tidak bisa langsung diajarkan dari guru ke siswa tanpa proses abstraksi yang melibatkan siswa dalam menemukan konsep tersebut. Setiap siswa memiliki persepsi dan ide yang berbeda berdasarkan pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika, penting untuk menggunakan alat peraga sebagai benda konkret agar siswa lebih cepat memahami konsep matematika dan dapat memecahkan berbagai masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika serta dengan siswa perhotelan kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika belum mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar. Dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru memiliki aktivitas yang menonjol dibandingkan dengan aktivitas siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Ditambah dengan guru masih masih cenderung bersifat konvensional dalam mengajar, sehingga membuat siswa hanya menerima materi pelajaran untuk dihafal tanpa adanya aktivitas siswa dan kesempatan siswa untuk mengkontruksi pelajaran.

Dari pemaparan diatas dapat dipahami bahwa guru sangat berperan penting dalam menggunakan dan menerapkan strategi atau pendekatan

pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa untuk dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar. Dengan begitu, guru perlu mencari pendekatan pembelajaran yang sesuai. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan antusias dan hasil belajar siswa adalah pembelajaran matematika dengan pendekatan konstruktivisme.

Sutikno (2007) menyatakan bahwa pembelajaran akan sangat efektif dan bermakna jika dengan pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih mudah dalam memahami pelajaran dan dengan pembelajaran itu pula siswa menjadi nyaman dan termotivasi untuk belajar dengan tidak merasa bosan. Jika proses pembelajaran lebih bermakna maka siswa bisa mencapai hasil belajar secara optimal. Maka, dengan belajar matematika melalui pendekatan pembelajaran konstruktivisme menjadi lebih bermakna karena siswa mudah memahami materi dan hasil belajarnya juga akan meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan salah satu guru matematika serta dengan beberapa siswa perhotelan kelas X SMK Negeri 2 Kota Kediri, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika belum mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar matematika, sehingga berdampak pada hasil belajar. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dimana guru memiliki aktivitas yang menonjol dibandingkan dengan aktivitas siswa

yang cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru juga cenderung bersifat konvensional, sehingga membuat siswa hanya menerima materi pelajaran untuk dihafal tanpa adanya aktivitas siswa dan kesempatan siswa untuk mengkonstruksi pelajaran secara mandiri atau berkelompok. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dibuktikan dari hasil wawancara dengan siswa, terdapat beberapa siswa memperoleh nilai rendah atau dibawah KKM setelah melaksanakan ulangan harian, UTS, dan UAS. Dengan begitu, siswa harus melakukan remedi untuk memperbaiki hasil ulangan tersebut.

Dari pemaparan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa kurangnya aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan guru masih cenderung bersifat konvensional dalam mengajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disusun perlu adanya pembatasan masalah penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian pengaruh Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri



2. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi Barisan dan Deret Aritmetika

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh pendekatan Konstruktivisme berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri?
2. Adakah pengaruh pendekatan Konstruktivisme berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan Konstruktivisme berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan Konstruktivisme berbantuan Alat Peraga “BARETRIKA” terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Perhotelan SMK Negeri 2 Kota Kediri.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Menumbuhkan kreativitas guru dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam matematika agar tercapai keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika
- b. Menjadi acuan bagi guru untuk menyelesaikan masalah matematika
- c. Memotivasi guru sekolah menengah atas dalam mengembangkan sistem pembelajaran

### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada sekolah yang bersangkutan
- b. Bagi guru, dapat dijadikan acuan atau alternative pendekatan pembelajaran dalam mengemas pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif
- c. Bagi siswa, menciptakan suasana belajar yang berbeda karena siswa diajak lebih aktif dalam memahami konsep materi
- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dalam pembinaan sebagai calon pendidik

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Artawan, G., Setiawan, D. G. Y., & Dan, P. P. K. T. A. (2017). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Biografi. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(4), 217.
- Azhari, A., & Somakim, S. (2014). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa melalui pendekatan konstruktivisme di kelas VII sekolah menengah pertama (SMP) negeri 2 Banyuasin III. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 1-12.
- Benny A.Pribadi. 2009. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Hamzah, B. U. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herman, Hudojo. (1988). Mengajar belajar matematika / Herman Hudojo. 1988(1988):1-99.
- Inganah, Sitti. 2003. *Model Pembelajaran Segi Empat Dengan Pendekatan Kontruktivis Pada Siswa Kelas 2 SLTP Negri 3 Batu*. Tesis Tidak Diterbitkan: Universitas Negeri Malang
- Kusmawati, L. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika di Kelas 3 SDN Cibaduyut 4. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1(2), 262-271.
- Latri. 2003. *Pembelajaran Volume Kubus dan Balok Secara Kontruktivistik Dengan Menggunakan Alat Peraga di Kelas 5 SD Watampone*. Proposal Tesis Tidak Diterbitkan. Malang
- Lestari, K.E. dan Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mutiawati, A. (2019). Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Karakter Kepercayaan Diri Siswa dalam Pembelajaran Matematika di SMPN 15 Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 9(2), 116-122.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 3(2), 57-75.
- Putrayasa, I.B. (2011). *Studi Penelusuran Miskonsepsi dalam Pembelajaran Tata Kalimat dengan Model Konstruktivisme Berpendekatan Inkuiri pada Siswa Kelas I SMP Negeri di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali (Prosiding KIMLI, 2011)*

- Riyanto, B., & Siroj, R. A. (2011). Meningkatkan kemampuan penalaran dan prestasi matematika dengan pendekatan konstruktivisme pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Rizky, E. S., & Zanthi, L. S. (2019). Penerapan pembelajaran konstruktivisme untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa smp. *Journal On Education*, 1(3), 142-146.
- Sadiman, A. (2009). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sudjana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivis dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kansius
- Surya Muhammad, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bumi Quraisy
- Sutikno, Sobry. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Press
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda
- Wardhani, Sri. 1999. *Konstruktivistikme*. Jakarta: Depdikbud
- Winkel, W. S (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.